

LAPORAN BULANAN: MEI 2020

Komentar Manajer Investasi: *No Trade-off*

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berkepanjangan dapat menyebabkan lonjakan besar pada jumlah pinjaman yang berisiko pada sektor perbankan. Meskipun demikian, bank besar memiliki modal yang cukup dalam menghadapi situasi tersebut menyusul adanya peralihan tabungan nasabah dari bank kecil ke bank besar. Dalam hal ini, bank kecil memiliki risiko tinggi jika situasi saat ini terus berlanjut.

Bersamaan dengan pelaporan kinerja perusahaan kuartal 1 2020, profitabilitas dari sektor non-bank tampaknya sesuai ekspektasi dan prospek sektor telekomunikasi masih solid. Namun, investor khawatir tentang potensi restrukturisasi pinjaman pada perbankan. Sesuai data OJK, 20% dari total pinjaman (sekitar Rp 1,10 Triliun) di Indonesia rentan terhadap restrukturisasi, sejauh ini baru Rp 340 Triliun mengindikasikan lebih banyak restrukturisasi pada beberapa bulan ke depan.

Implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 23/2020, pemerintah menyimpan dana deposito di *anchor bank* yang selanjutnya akan dipinjamkan ke bank yang memiliki isu likuiditas, yang secara tidak langsung memperlihatkan adanya beberapa isu di bank lebih kecil yang disebabkan oleh kebijakan penanganan COVID-19. Skema PP 23/2020 tersebut dibentuk untuk memastikan solvabilitas industri perbankan dapat terjaga dengan baik. Di sisi lain, dengan adanya restrukturisasi utang yang masih berlanjut artinya akan ada penurunan *net interest margin*, profitabilitas dan valuasi saham.

Berdasarkan faktor tersebut, terlihat bahwa kebijakan yang harus diambil untuk menangani COVID-19 mulai berdampak pada industri perbankan yang dapat memperburuk fase pemulihan ekonomi karena alokasi permodalan yang kurang produktif, sehingga dapat menyebabkan pengangguran tetap tinggi. Di sisi lain, pembukuan ekonomi yang lebih awal dapat memengaruhi wabah secara negatif. Sehingga, tidak ada pilihan bagi pemerintah untuk menerapkan salah satunya dan mengambil kebijakan "jalan tengah".

Indonesia memiliki populasi rentan (pekerja informal, rumah tangga miskin, UKM) cukup besar yang terkena dampak negatif dari pencegahan penyebaran COVID-19. Hal ini membuat kebijakan dari negara lain tidak dapat ditiru dan diterapkan di Indonesia, mengingat kurangnya kapasitas layanan kesehatan dan jaminan sosial, sehingga membutuhkan stimulus berkelanjutan dari pemerintah. Oleh karena itu, defisit fiskal dapat lebih tinggi dari sasaran dan potensi penurunan peringkat kredit tidak dapat dihindari karena kurangnya pendapatan pemerintah akibat lemahnya permintaan.

Secara keseluruhan, kami melihat akan ada langkah fiskal yang lebih tepat sasaran dan suntikan dana pada sektor sistemik. Sedangkan, fokus BI masih pada stabilitas Rupiah sehingga lebih kecil ruang untuk penurunan suku bunga. Kami tetap mempertahankan portofolio yang defensif, *cautious* pada sektor bank, dan menyukai sektor konsumen dan telekomunikasi. Kami melihat peluang *trading* pada sektor infrastruktur, material, dan komoditas pada rencana pembukaan kembali ekonomi.

Sangkalan Umum: "Maybank AM" merujuk kepada PT Maybank Asset Management. Materi ini hanya bertujuan untuk memberikan informasi dan tidak mengantar mengenai (1) penawaran penjualan atau pembelian atau permintaan untuk jual beli efek atau instrumen finansial yang disebutkan di dalam materi ini dan (2) saran investasi profesional. Hal tersebut tidak ada kaitannya dengan tujuan khusus, situasi finansial dan kebutuhan tertentu dari seseorang serta berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan. Informasi, bahan dan isi dari materi ini, termasuk namun tidak terbatas pada produk, data, teks, gambar, grafik, pendapat, analisa, perkiraan, proyeksi, dan/atau ekspektasi (selanjutnya disebut sebagai "Informasi") disediakan oleh Maybank AM hanya untuk tujuan informasi. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan. Maybank AM tidak membuat pernyataan atau jaminan dalam bentuk apa pun baik tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, keakuratan, keandalan, kesesuaian atau ketersediaan sehubungan dengan materi atau Informasi ini. Tanpa mengurangi hal-hal di atas, Maybank AM akan melakukan tindakan untuk memastikan keakuratan dan validitas Informasi yang diberikan dalam materi ini. Investasi pada produk keuangan apa pun yang disebutkan dalam materi ini memiliki risiko dan mungkin tidak cocok bagi investor tertentu. Investor harus mengacu pada prospektus/memorandum informasi untuk mengetahui risiko berinvestasi pada produk keuangan. Kecuali dinyatakan sebaliknya, hak cipta/merek dagang dalam materi ini dan isinya, termasuk namun tidak terbatas pada teks, gambar, grafik, merek layanan dan logo adalah milik Maybank AM, dan dilindungi oleh undang-undang Indonesia yang berlaku. Bagian dari presentasi ini dilarang untuk dimodifikasi, disalin, didistribusikan, ditransmisikan ulang, disiarkan, ditampilkan, direproduksi, diterbitkan, dilisensikan, ditransfer, dijual atau dikomersialkan dengan cara apa pun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Maybank AM. Dalam hal apa pun, Maybank AM tidak akan bertanggung jawab atas kerugian atau kerusakan apa pun yang timbul dalam kontrak, kesalahan, kelalaian, tanggung jawab mutlak atau dasar lainnya, termasuk tanpa batasan, langsung atau tidak langsung, kerusakan khusus, insidental, konsekuensi atau hukuman yang timbul) dari ketidaklengkapan, ketidakakuratan, ketidakandalan, tidak cocok atau ketidaktersediaan sehubungan dengan presentasi ini atau Informasi dan/atau kepercayaan diatasnya; atau ii) dari reproduksi atau penggunaan Informasi/hak cipta/merek dagang.

Indeks Pasar Saham Dunia	Perubahan (%)			
	YTD	1M	3M	1Y
IHSG (ID)	-28.35	-2.38	-23.66	-24.53
IDX30 (ID)	-34.51	-4.75	-30.87	-29.65
LQ45 (ID)	-34.79	-4.61	-31.16	-29.04
Jakarta Islamic Index (ID)	-27.92	+1.49	-19.85	-19.80
Indonesia Sharia Index (ID)	-26.09	+0.97	-18.48	-20.31
S&P 500 (US)	-11.45	+3.29	-15.59	+0.05
Dow Jones (US)	-16.99	+1.00	-20.05	-7.89
London (UK)	-24.32	-1.73	-23.80	-21.32
DAX (GR)	-21.98	-2.16	-24.82	-14.57
Nikkei (JP)	-15.82	+4.58	-16.54	-6.01
Hang Seng (HK)	-15.85	-1.94	-14.35	-15.70
Shanghai (CN)	-5.58	+3.14	-1.93	-2.33

	Inflasi (% yoy)	CDS-5yr (bps)	NDF (%)	Trade Bal (USDmn)	Devisa (USDbn)
Last	2.67	202.48	7.90	-344.70	127.88
1yr-Avg	2.86	110.00	6.97	113.75	126.20

Mata Uang Dunia	Perubahan (%)		
	YTD	1W	1Y
USDIIDR	-6.45	+0.74	-2.86
SGDIIDR	-1.59	+1.53	+0.83
EURIDR	-3.10	+0.90	+0.77
JPYIDR	-8.59	+1.79	-5.27
USDJPY	-1.50	+0.91	-2.14
Gold (USD/t oz.)	+14.64	+0.87	+34.14
DXY (G7/USD)	+3.85	+0.58	+2.97
ADXY (USD/Asian)	-2.85	-0.12	-2.49

Komoditas	Perubahan (%)		
	YTD	1W	1Y
CRB Index	-34.10	+0.44	-31.85
Crude Oil (USD/bbl)	-55.32	+17.03	-55.56
Natural Gas (USD/MMBtu)	-23.10	-11.25	-35.37
COAL (Australia, USD/tonne)	-20.30	+1.35	-37.97
COAL (Rotterdam, USD/tonne)	-23.80	-1.17	-40.54
Aluminium (USD/tonne)	-20.26	-0.81	-21.55
Nickel (USD/tonne)	-15.67	-2.09	-0.63
Tin (USD/tonne)	-11.59	-1.28	-24.26
Silver (USD/t oz.)	-10.36	+3.69	+9.38
CPO (MYR/Tonne)	-32.81	+4.05	+6.34
Rubber (JPY/kg)	-21.38	-1.13	-30.27

Reksa Dana Maybank	Perubahan (%)			
	YTD	1M	3M	1Y
Maybank Dana Ekuitas	-26.47	-2.29	-22.12	-24.35
Maybank Dana Berimbang	-22.68	-3.77	-18.60	-19.00
Maybank Dana Pasti 2	-1.19	+1.97	-4.28	+6.23
Maybank Syariah Money Market Fund 2	+1.88	+0.38	+1.13	+5.98
Maybank Dana Pasar Uang	+2.42	+0.51	+1.58	+6.84

Data per 16 Mei 2020